

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis determinan karakteristik ibu hamil yang mengalami hipertensi pada kehamilan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu usia ibu sebagian besar ada di 20-35 tahun (65%), karakteristik responden yaitu paritas sebagian besar ibu dengan multipara anak 2-5 (67,5%), karakteristik responden yaitu pendidikan sebagian besar ibu berpendidikan SMA- Perguruan tinggi (67,5%), karakteristik responden yaitu pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja (65%), karakteristik responden yaitu jarak kehamilan sebagian besar berjarak 2-5 tahun (45%). Kejadian hipertensi pada kehamilan sebagian besar ibu hamil mengalami preeklampsia sebanyak 18 orang (45%).
2. Dalam hasil pengolahan data menggunakan uji chi-square dapat diinterpretasikan yaitu tidak terdapat hubungan antara karakteristik usia dengan kejadian HDK diperoleh nilai  $p=0,281 > \alpha 0,05$  berarti tidak signifikan.
3. Terdapat hubungan antara karakteristik paritas dengan kejadian HDK diperoleh nilai  $p=0,024 < \alpha 0,05$  berarti signifikan.
4. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik pendidikan dengan kejadian HDK diperoleh nilai  $p=0,873 > \alpha 0,05$  berarti tidak signifikan.

5. Terdapat hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan kejadian HDK diperoleh nilai  $p=0,045 < \alpha 0,05$  berarti signifikan.
6. Terdapat hubungan antara karakteristik jarak kehamilan dengan kejadian HDK diperoleh nilai  $p= 0,000 < \alpha 0,05$  berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan karakteristik paritas, pekerjaan dan jarak kehamilan berhubungan dengan kejadian HDK, dalam penelitian ini diantara karakteristik ibu antara lain usia, paritas, pendidikan, pekerjaan dan jarak kehamilan sebagian besar mengalami PER.

## **B. Saran**

Saran yang dituangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Puskesmas sewilayah Tanjungsari Kabupaten Sumedang (Tempat Penelitian)

Meningkatkan kualitas pelayanan dengan bekerja sama dan pembinaan jejaring antar Puskesmas dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan.

2. Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Saran bagi tenaga kesehatan khususnya bidan harus melakukan skrining faktor resiko hipertensi pada kehamilan dengan mengisi buku KIA pada halaman 9. Hasil skrining yang ditemukan pada trimester 1 dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pemberian terapi profilaksis

untuk mencegah terjadinya preeklampsia, sedangkan skrining yang dilakukan pada tahap kedua (pada trimester 3) bertujuan untuk menentukan waktu kelahiran yang tepat agar kondisi kesehatan janin optimal.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel yang lain dengan kejadian HDK serta menggunakan data primer sehingga dapat menggali lebih luas terkait penyebab terjadinya HDK.